

Aisyiyah Adakan Pemeriksaan Kesehatan TKI Korban Kebakaran di Kuala Lumpur

Rabu, 26-02-2014

Kuala Lumpur([PCIM Malaysia](#)) -- Malaysia merupakan salah satu negara tujuan tenaga kerja Indonesia

(TKI) untuk menggantungkan hidupnya. Sebagian TKI tersebar di sektor perkebunan (ladang) dan

konstruksi (bangunan), biasanya mereka tinggal di kongsi dekat dengan tempat bekerjanya.

Sebuah peristiwa kebakaran perumahan kongsi TKI di Seri Kembangan terjadi pada bulan Januari lalu telah mengakibatkan 24 laki-laki, 8 perempuan dan anak balita kehilangan tempat tinggal. Semua yang mereka miliki musnah dilalap si jago merah, kecuali apa yang tersisa di badan saja.

"Ayam-ayam yang ada di sini langsung berhamburan beterbangan, cuma ada induk ayam yang sedang mengeram telurnya tidak mau beranjak meninggalkan calon anaknya. Alhamdulillah semua selamat, cuma beberapa barang saja yang hilang seperti uang anak saya RM4,000-an yang disimpan di bawah TV hangus terbakar beserta TV-nya, padahal pekan depannya mau dikirim ke Pamekasan," cerita Hasan.

Untuk mengurangi penderitaan tersebut, beberapa paguyuban Indonesia di Malaysia saling bahu

membahu memberikan bantuan kepada mereka. [Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah\(PCIM\)](#) dan

Aisyiyah (PCIA) Malaysia didukung oleh [Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada\(Kagama\)](#) pada hari

Ahad (16/2/2014) mengunjungi para korban kebakaran dan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan

dan pengobatan gratis.

Menurut dr. Sandra Hakiem yang dikirim PCIM dan PCIA Kuala Lumpur, semua korban dalam keadaan baik, walau ada beberapa yang mengalami darah rendah dan darah tinggi serta sebagian mengalami gatal-gatal. Selain itu ada ibu hamil 9 bulan yang perlu perhatian khusus juga.

Saat ini sebagian korban telah diungsikan di salah satu bangunan yang sudah tidak terpakai ke daerah Mall Mines Resort. PCIM dan PCIA serta Kagama juga memberikan sembako dan sumbangan alat kebersihan badan serta pakaian pantas pakai. Mereka menyatakan rasa syukur atas bantuan yg diberikan, dan tidak menyangka perhatian dari warga Indonesia di Kuala Lumpur cukup besar pada

mereka. Semoga para korban diberikan kesabaran dan ketabahan dalam melalui ujian ini. Amien. (*Nita*)

(mac)